

Pengaruh Model *Direct Instruction* Berbantu Media *Geoboard* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Bangun Datar Kelas V SDN Turus 5

Sahrul Hidayatullah¹, Ari Gunardi², Anna Maria Oktaviani³

^{1,2,3}Universitas Primagraha, Serang, Indonesia

ABSTRAK

Rendahnya motivasi dan hasil belajar matematika pada materi bangun datar di kelas V SDN Turus 5 menjadi dasar perlunya inovasi melalui penerapan model dan media pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model *Direct Instruction* berbantu media *geoboard* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain one-group pretest–posttest dan melibatkan 29 siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Instrumen penelitian terdiri atas angket motivasi belajar dan tes hasil belajar yang telah divalidasi serta diuji reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan membandingkan skor pretest dan posttest, di mana motivasi belajar diuji menggunakan paired sample t-test, sedangkan hasil belajar dianalisis melalui uji Wilcoxon dan perhitungan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Direct Instruction* berbantu *geoboard* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Rata-rata skor motivasi meningkat dari 53,28 menjadi 82,62 dengan nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Hasil belajar juga mengalami peningkatan signifikan dari 53,00 menjadi 83,07, dibuktikan melalui uji Wilcoxon dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta N-Gain yang berada pada kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi model *Direct Instruction* dan media *geoboard* efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi bangun datar. Oleh karena itu, strategi ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas proses belajar mengajar di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Direct Instruction*, *Geoboard*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Bangun Datar

ABSTRACT

Low levels of motivation and mathematics achievement in the topic of plane figures among fifth-grade students at SDN Turus 5 highlight the need for innovation through the application of more effective instructional models and learning media. This study aims to determine the influence of the Direct Instruction model assisted by geoboard media on students' motivation and mathematics learning outcomes. The research employed an experimental method with a one-group pretest–posttest design involving 29 students selected through purposive sampling. The instruments consisted of a validated and reliability-tested motivation questionnaire and a mathematics achievement test. Data were analyzed by comparing pretest and posttest scores, with students' motivation examined using a paired sample t-test, while learning outcomes were analyzed through the Wilcoxon test and N-Gain calculation. The results indicate that the Direct Instruction model assisted by geoboard media has a significant effect on student motivation, with the average score increasing from 53.28 to 82.62 and a Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$. Learning outcomes also improved significantly, with the average score rising from 53.00 to 83.07, supported by a Wilcoxon significance value of $0.000 < 0.05$ and an N-Gain categorized as high. These findings demonstrate that the combination of Direct Instruction and geoboard media is effective in enhancing students' motivation and mathematics achievement, particularly in the topic of plane figures. Therefore, this strategy may serve as an alternative instructional approach to improve the quality of teaching and learning in elementary schools.

Keyword: *Direct Instruction*, *Geoboard*, Learning Motivation, Learning Outcomes, Plane Figures

Info Artikel:

Diterima: 29-08-2025

Direvisi: 12-09-2025

Revisi diterima: 13-12-2025

Rujukan: Hidayatullah, S., Ari Gunardi, & Anna Maria Oktaviani. (2025). Pengaruh Model *Direct Instruction* Berbantu Media *Geoboard* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Bangun Datar Kelas V SDN Turus 5. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(4), 767–782. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i4.1764>

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dikerjakan secara terencana dan sadar dengan tujuan untuk memajukan kualitas sumber daya manusia melalui pembelajaran yang efisien (Ali, 2020). Pendidikan memainkan peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa, kesuksesan proses pembelajaran dapat dinilai melalui pencapaian yang berhasil diraih oleh peserta didik (Anggorowati, 2020). Pendidikan memegang peranan yang cukup sangat penting dalam kehidupan, sehingga setiap orang di Indonesia memiliki hak untuk mendapatkannya dan diharapkan dapat terus berkembang selama menjalani proses tersebut (Assa & Lumintang, 2022). Pendidikan dapat menjadi komponen yang teramat penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas, sehingga mereka mampu menghadapi berbagai tantangan di tingkat dunia (Siska et al., 2021).

Matematika sebagai mata pelajaran dasar di sekolah berperan besar dalam memajukan perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa (Sawining, 2019). Selain itu, peserta didik dengan kemampuan matematika yang rendah, mereka cenderung mengalami kesulitan dalam memahami soal dan menyusun jawaban secara terstruktur (Musna & Juandi, 2020). Matematika yang membutuhkan pemikiran mendalam dan dapat membuat bosan memerlukan dorongan dan petunjuk untuk siswa agar tetap memiliki motivasi belajar (Juanti et al., 2022).

Motivasi berperan krusial dalam proses pembelajaran karena seseorang hanya dapat meraih hasil yang diinginkan jika ia memiliki dorongan internal yang kuat untuk belajar (Yogi Fernando et al., 2024). Selain itu, peserta didik dengan kemampuan matematika yang rendah, mereka cenderung mengalami kesulitan dalam memahami soal dan menyusun jawaban secara terstruktur (Musna & Juandi, 2020). Motivasi belajar yang kuat atau dorongan yang besar buat mencapai keberhasilan, memungkinkan peserta didik buat lebih berkonsentrasi pada proses belajar serta berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka (Permatasari & Herdi, 2023).

Hasil belajar merupakan capaian kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, di mana tingkat keberhasilannya bergantung pada upaya dan keterlibatan masing-masing siswa selama proses belajar berlangsung (Dela et al., 2025). Hasil dari proses belajar mencerminkan perubahan total dalam perilaku serta keterampilan yang diperoleh oleh siswa setelah menjalani pengalaman pendidikan (Ekawati et al., 2021). Berbagai faktor dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa, di antaranya adalah materi yang diajarkan, metode dan strategi yang diterapkan oleh pengajar, media serta fasilitas

pembelajaran, kondisi lingkungan belajar, intonasi suara pengajar, serta berbagai faktor lain yang terlibat (Hasibuan et al, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SDN Turus 5, diketahui bahwa motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, khususnya materi bangun datar, masih rendah. Banyak siswa kesulitan memahami konsep, mengingat serta menerapkan rumus, sehingga sebagian besar belum mencapai nilai KKM. Motivasi belajar siswa juga tampak rendah, ditandai dengan rasa bosan, kurangnya usaha, minimnya ketekunan, serta rendahnya rasa percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Upaya guru dengan metode ceramah dan diskusi belum menunjukkan hasil yang optimal karena terbatasnya penggunaan media yang mendukung pemahaman konsep abstrak. Oleh sebab itu, diperlukan inovasi pembelajaran melalui penerapan model *Direct Instruction* berbantuan media *geoboard* yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, serta hasil belajar siswa.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model *Direct Instruction* efektif meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar karena memberikan penjelasan terstruktur dan umpan balik langsung (Purwati, 2024). Sementara itu, *geoboard* telah terbukti membantu siswa memahami konsep bangun datar secara konkret dan visual (Sutiarso et al., 2018). Beberapa studi lainnya juga menemukan bahwa penggunaan media konkret dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika (Lastrijanah et al., 2017). Namun, penelitian sebelumnya umumnya mengkaji *Direct Instruction* tanpa mengintegrasikan media visual manipulatif, atau meneliti *geoboard* tanpa menggabungkannya dengan model pembelajaran yang berstruktur tinggi. Hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengombinasikan model *Direct Instruction* dengan media *geoboard* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika pada materi bangun datar. Kombinasi tersebut berpotensi mengatasi kesulitan pemahaman konsep sekaligus menumbuhkan motivasi melalui pembelajaran terarah yang diperkuat media konkret. Kombinasi model *Direct instruction* dan media *geoboard* ini juga menjadi salah satu kebaruan dari penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut sekaligus menjawab permasalahan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa di SDN Turus 5.

Model pembelajaran *direct instruction* melibatkan pengajaran yang disampaikan secara langsung serta pemberian umpan balik kepada siswa dengan desain yang bertujuan untuk memperkuat motivasi mereka melalui aktivitas individu, sambil meningkatkan kemampuan mengingat materi yang telah dipelajari, sehingga diharapkan dengan adanya

umpan balik positif dalam kegiatan belajar, kepercayaan diri peserta didik akan meningkat dan kemampuan mereka untuk belajar secara mandiri juga akan berkembang (Purwati, 2024). Selain strategi pengajaran, media juga memegang peranan penting dalam meningkatkan efektivitas belajar, sebab media dapat memudahkan siswa menerjemahkan konsep-konsep teoritis ke dalam bentuk yang lebih praktis dan mudah dimengerti (Lastrijanah et al., 2017). *Geoboard* ialah sebuah media yang bisa dimanfaatkan saat proses belajar matematika, berfungsi sebagai alat bantu visual yang membantu murid dalam memahami konsep bangun datar secara lebih nyata, dengan demikian diharapkan dapat memperdalam pemahaman mereka tentang materi geometri (Sutiarso et al., 2018).

Penelitian ini dirumuskan untuk menjawab dua pertanyaan utama, yaitu bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* berbantu media *geoboard* terhadap motivasi belajar serta bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika bangun datar pada siswa kelas V SDN Turus 5. Rumusan ini berangkat dari kebutuhan untuk memahami efektivitas kombinasi model dan media tersebut dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa pada materi geometri dasar. Sejalan dengan rumusan tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model *Direct Instruction* yang dipadukan dengan media *geoboard* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran bangun datar di kelas V SDN Turus 5.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang diterapkan di dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang merupakan jenis penelitian yang terstruktur, terencana, dan sistematis. Penelitian ini mempunyai sifat induktif, objektif, serta ilmiah, karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik (Arifin, 2017). Pendekatan kuantitatif diterapkan oleh peneliti untuk menganalisis dampak dari penerapan model *direct instruction* yang dibantu media *geoboard* terhadap hasil belajar dan motivasi siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain *Pre Eksperimental* dengan rancangan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. *Pre-test* dilakukan untuk mengukur kondisi awal murid sebelum diberikan perlakuan, kemudian perlakuan diberikan, dan setelah itu murid mengikuti *post-test* untuk mengetahui perubahan yang terjadi (Novarini et al., 2018).

Menurut Sugiyono (2019: 74), penelitian dengan desain Pre-eksperimen tipe *One Group Pretest-Posttest Design* adalah salah satu jenis eksperimen yang melibatkan satu kelompok sampel, dimana pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan

kepada sampel tersebut (Arliana et al, 2022). Instrumen penelitian terdiri dari angket motivasi dan tes hasil belajar. Angket disusun menggunakan skala Likert yang memuat indikator-indikator motivasi belajar. Tes hasil belajar dirancang untuk mengukur ranah kognitif melalui soal pilihan ganda, sedangkan ranah afektif dan psikomotorik diukur menggunakan lembar observasi yang disusun berdasarkan indikator kompetensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *Direct Instruction* Berbantu Media *Geoboard* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar di kelas V SD Negeri Turus 5. Data di dalam penelitian ini dikumpulkan melalui angket untuk motivasi dan tes untuk hasil belajar yang diberikan sebelum (pretest)

1. Motivasi Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil analisis deskriptif nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Angket Motivasi Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretes Motivasi Belajar	29	45	61	53.28	4.122
Postes Motivasi Belajar	29	73	88	82.62	3.416
Valid N (listwise)	29				

Berdasarkan tabel tersebut jumlah sampel terdiri dari 29 siswa dengan nilai minimum 41, maximum 71 rata-rata sebesar 53.00, dan standar deviasi 8.177 sedangkan untuk nilai postes yaitu; minimum 71, maximum 94, rata rata 83,07, dan standar deviasi 5.877 Berikut ini merupakan penggolongan kategori pretes dan postes hasil belajar.

Selanjutnya dilakukan analisis inferensial, dengan langkah pertama melakukan uji perasyarat menggunakan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar pada *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Didalam penelitian ini pengujian normalitas ini menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* angket motivasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Motivasi Belajar	.126	29	.200 [*]	.950	29	.180
Posttest Motivasi Belajar	.136	29	.180	.946	29	.140

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi data *pretest* sebesar 0,180 dan nilai *posttest* 0,140. Nilai signifikansinya ($0,180 > 0,05$) dan ($0,140 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Karena hasil uji normalitas data berdistribusi normal maka Uji Asumsi Hipotesis di dalam penelitian ini menggunakan *paired sample t-test*.

Tabel 3. Hasil *paired sample t-test* Angket Motivasi Belajar

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Motivasi Belajar - Posttest Motivasi Belajar	-34.793	8.922	1.657	-38.187	-31.399	-21.001	28	.000

Berdasarkan tabel perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap motivasi belajar siswa.

Uji N-gain ini bertujuan menilai besarnya perubahan kemampuan belajar peserta didik antara kondisi awal dan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* berbantu media *geoboard*. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh nilai Gain motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji N Gain Motivasi Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	29	.40	.80	.6539	.09208

Valid N (listwise)	29
--------------------	----

Berdasarkan analisis N-Gain terhadap 29 siswa, diperoleh rata-rata skor 0,65 dengan rentang 0,40–0,80 dan standar deviasi 0,09. Mengacu pada kriteria Hake (kategori sedang = 0,30–0,69), rata-rata tersebut berada pada kategori sedang mendekati tinggi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *direct instruction* berbantu media *geoboard* efektif meningkatkan motivasi belajar siswa secara merata, di mana sebagian besar siswa mengalami peningkatan motivasi dari tingkat awal ke tingkat yang lebih baik dengan variasi antarindividu yang relatif kecil.

2. Hasil Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil analisis deskriptif nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil analisis deskriptif Tes Hasil Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretes Hasil Belajar	29	41	71	53.00	8.177
Postes Hasil Belajar	29	71	94	83.07	5.940
Valid N (listwise)	29				

Berdasarkan tabel tersebut jumlah sampel terdiri dari 29 siswa dengan nilai minimum 41, maximum 71 rata-rata sebesar 53.00, dan standar deviasi 8.177 sedangkan untuk nilai postes yaitu; minimum 71, maximum 94, rata rata 83,07, dan standar deviasi 5.877 Berikut ini merupakan penggolongan kategori pretest dan posttest hasil belajar.

Selanjutnya dilakukan analisis inferensial, dengan langkah pertama melakukan uji perasyarat menggunakan uji normlitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar pada *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Didalam penelitian ini pengujian normalitas ini menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes Hasil Belajar	.190	29	.009	.928	29	.050
Postes Hasil Belajar	.211	29	.002	.903	29	.012

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi data *pretest* sebesar 0,050 dan nilai *posttest* 0,12. Nilai signifikansinya ($0,050 = 0,05$) dan ($0,12 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Karena hasil uji normalitas data tidak berdistribusi normal maka Uji Asumsi Hipotesis di dalam penelitian ini menggunakan *uji Wilcoxon*.

Tabel 7. Hasil *Uji Wilcoxon* Angket Motivasi Belajar

Test Statistics ^a	
Postes Hasil Belajar - Pretes Hasil Belajar	
Z	-4.746 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan perhitungan menggunakan *SPSS statistic 25.0 version*, diperoleh asymp signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *direct instruction* berbantu media *geoboard* terhadap hasil belajar siswa.

Uji N-gain ini bertujuan menilai besarnya perubahan kemampuan belajar peserta didik antara kondisi awal dan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* berbantu media *geoboard*. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh nilai Gain hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 8. Uji N Gain Hasil Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	29	.49	.85	.6421	.10303
Valid N (listwise)	29				

Berdasarkan tabel tersebut, nilai N-Gain hasil belajar siswa berkisar antara 0,49 hingga 0,85, dengan rata-rata 0,64 dan standar deviasi 0,10. Rentang nilai yang relatif sempit menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar antar siswa cenderung homogen.

Mengacu pada kriteria kategori N-Gain yaitu tinggi ($\geq 0,70$), sedang (0,30–0,69), dan rendah ($< 0,30$), maka rata-rata N-Gain 0,64 termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *direct instrucion* berbantu media *geoboard* dalam penelitian ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara cukup

efektif, dengan sebagian besar siswa mengalami peningkatan kemampuan yang konsisten dari sebelum ke sesudah perlakuan pembelajaran.

Pembahasan

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Instruction* Dengan Berbantu Media *Geoboard* Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh nilai motivasi belajar siswa pada pretest dengan skor tertinggi 61, skor terendah 45, nilai rata-rata 53,28, dan standar deviasi 4,122. Sedangkan pada posttest diperoleh skor tertinggi 88, skor terendah 73, nilai rata-rata 82,62, dan standar deviasi 3,416. Hasil uji hipotesis dengan Paired Samples Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest motivasi belajar siswa. Adapun nilai gain motivasi belajar sebesar 0,65 yang termasuk kategori sedang.

Peningkatan motivasi belajar ini dapat terjadi dimungkinkan karena model pembelajaran *Direct Instruction* mampu memberikan arahan yang jelas, terstruktur, serta langkah-langkah pembelajaran yang sistematis sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Selain itu, penggunaan media *Geoboard* membuat pembelajaran lebih konkret, interaktif, dan menarik bagi siswa. Media *Geoboard* membantu siswa memvisualisasikan konsep bangun datar secara langsung, sehingga mereka merasa lebih terlibat dalam proses belajar. Keterlibatan aktif tersebut menumbuhkan rasa ingin tahu, meningkatkan perhatian, dan memunculkan perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dan observasi setelah *treatment*. Hasil wawancara dengan guru, menyatakan bahwa siswa tampak lebih antusias, banyak yang aktif bertanya, serta menunjukkan minat lebih tinggi ketika menggunakan media *Geoboard* dibandingkan saat pembelajaran konvensional. Guru menilai bahwa model *Direct Instruction* membantu menjaga alur pembelajaran tetap terarah, sementara media konkret mempermudah siswa memahami konsep abstrak. Temuan serupa juga diperoleh dari wawancara siswa. Siswa dengan nilai tertinggi mengaku lebih semangat belajar karena merasa seperti “bermain sambil belajar” dengan *Geoboard*, dan lebih percaya diri mengerjakan soal. Siswa dengan nilai sedang menyampaikan bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, meskipun masih ada bagian yang perlu diulang. Sedangkan siswa dengan nilai terendah mengakui dirinya masih kesulitan memahami, tetapi merasa lebih termotivasi dan ingin terus mencoba. Pola jawaban siswa ini menunjukkan bahwa

pembelajaran dengan *Direct Instruction* berbantuan *Geoboard* mampu memunculkan motivasi belajar pada semua tingkat capaian, meskipun dengan intensitas yang berbeda.

Hasil observasi terhadap guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan observasi, guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai sintaks *Direct Instruction* secara konsisten. Guru mampu menyampaikan tujuan dengan jelas, mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari, serta memotivasi siswa sejak awal pembelajaran. Pada tahap presentasi dan demonstrasi, penggunaan media *Geoboard* membuat konsep bangun datar lebih konkret, meskipun beberapa langkah perlu diulang agar lebih dipahami siswa. Pada tahap latihan terbimbing dan pengecekan pemahaman, guru memberikan bimbingan aktif, pujian, dan koreksi sehingga siswa lebih berani mencoba. Sementara pada latihan mandiri, siswa diberi kesempatan berlatih menggunakan *Geoboard* dengan pengawasan guru. Hal ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran sudah berjalan baik hingga sangat baik.

Dari sisi siswa, observasi menunjukkan bahwa keterlibatan mereka cukup tinggi. Pada awal pembelajaran, sebagian besar siswa fokus, meskipun masih ada yang perlu diarahkan. Saat guru melakukan presentasi dengan *Geoboard*, siswa tampak antusias memperhatikan meskipun belum semua berani menanggapi pertanyaan. Dalam latihan terbimbing, mayoritas siswa berusaha aktif mencoba, walaupun ada yang membutuhkan bimbingan tambahan. Pada latihan mandiri, siswa mampu menyelesaikan tugas menggunakan *Geoboard* dengan serius, meskipun tingkat kemandirian dan kepercayaan diri masih bervariasi. Secara keseluruhan, observasi menguatkan bahwa penggunaan model *Direct Instruction* berbantuan *Geoboard* menciptakan suasana belajar yang efektif, interaktif, serta mendorong keterlibatan siswa.

Hasil ini sejalan dengan temuan dari (Susiana & Wening, 2015) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Model *Direct Instruction* Berbantuan Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Dan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Desain Busana". Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model *Direct Instruction* terbukti memberikan dampak terhadap motivasi belajar, terlihat dari perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selain itu penelitian dari (Collins et al., 2021) dengan judul "Pengaruh Model Pbl Berbantuan Media *Geoboard* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Keliling Bangun Datar" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari

penerapan model *problem based learning* berbantuan media *geoboard* terhadap motivasi belajar murid pada materi keliling bangun datar di kelas V

Penelitian oleh (Pusparini et al., 2023) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X Multimedia di SMK Ketintang Surabaya” hasil penelitian ini, peningkatan motivasi berprestasi murid tampak lebih signifikan pada kelas yang mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan model *Direct Instruction* (DI) dibandingkan dengan kelas yang mengikuti proses belajar menggunakan pendekatan *e-learning*.

Dengan demikian, baik dari hasil uji statistik, wawancara guru dan siswa, maupun hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan media *Geoboard* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Peningkatan ini terjadi karena kombinasi metode yang terstruktur dengan media konkret mampu menciptakan suasana belajar yang lebih jelas, menarik, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

2. Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Instruction* Dengan Berbantu Media *Geoboard* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai pretest dengan skor minimum 41, maksimum 71, rata-rata 53,00, dan standar deviasi 8,177. Sedangkan pada posttest, nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 71, maksimum 94, rata-rata 83,07, dan standar deviasi 5,877. Analisis data hasil belajar siswa selanjutnya dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon* untuk mengetahui perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest setelah diberi perlakuan pembelajaran. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, perhitungan N-Gain sebesar 0,64 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang termasuk dalam kategori sedang.

Peningkatan ini dapat terjadi dimungkinkan karena model pembelajaran *Direct Instruction* mampu memberikan penjelasan materi secara sistematis, terstruktur, dan bertahap. Siswa mendapatkan arahan yang jelas mengenai langkah-langkah penyelesaian soal sehingga mereka lebih mudah memahami konsep. Selain itu, penggunaan media *Geoboard* membantu siswa memvisualisasikan bentuk-bentuk bangun datar secara konkret. Dengan adanya representasi visual dan aktivitas manipulatif, siswa tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga dapat menghubungkan teori dengan praktik nyata. Hal ini

sesuai dengan teori belajar Bruner dalam (Gombo, 2024), bahwa pembelajaran akan lebih bermakna jika murid melalui tahap enaktif (melakukan), ikonik (menggunakan gambar/visual), dan simbolik (menggunakan abstraksi).

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Muspika, 2019) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Papan Berpaku (*Geoboard*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN 138 Inpres Mangulabbe Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *geoboard* secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran matematika.

Selain itu, penelitian oleh (Novarini et al., 2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Model *Direct Instruction* Berbantu Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan”. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model *Direct Instruction* yang didukung penggunaan media corong berhitung memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika peserta didik.

Penelitian oleh (Masturoh & Khaeroni, 2017) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga *Geoboard* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Geometri” Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *geoboard* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi geometri.

Hasil penelitian ini semakin diperkuat dengan data observasi. Berdasarkan hasil observasi guru, keterlaksanaan pembelajaran dengan model *Direct Instruction* berbantuan media *geoboard* berada pada kategori baik hingga sangat baik. Guru mampu menyampaikan tujuan dengan jelas, mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa, serta memotivasi mereka sejak awal pembelajaran. Pada tahap presentasi dan demonstrasi, media *geoboard* dimanfaatkan untuk menjelaskan konsep bangun datar secara konkret, meskipun beberapa langkah perlu diulang agar lebih dipahami siswa. Pada latihan terbimbing dan mandiri, guru memberikan instruksi jelas, bimbingan aktif, serta dorongan positif sehingga siswa lebih berani mencoba. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sintaks *Direct Instruction* berjalan konsisten dan efektif dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil observasi siswa juga mendukung temuan tersebut (Lampiran3:182). Siswa menunjukkan keterlibatan yang cukup baik pada setiap tahap pembelajaran. Mereka

tampak antusias memperhatikan penggunaan *geoboard*, aktif mencoba menyelesaikan soal pada latihan terbimbing, serta serius mengerjakan tugas pada latihan mandiri meskipun dengan tingkat kemandirian yang bervariasi. Media *geoboard* terbukti mampu menarik perhatian siswa, memudahkan pemahaman konsep bangun datar, dan membuat pembelajaran lebih interaktif.

Lebih jauh, temuan observasi ini selaras dengan hasil wawancara guru dan siswa. Guru menyampaikan bahwa siswa terlihat lebih antusias dan aktif saat pembelajaran menggunakan model *Direct Instruction* berbantu media *geoboard*. Siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih berani mencoba, bertanya, serta mengemukakan pendapat ketika diminta menjelaskan jawaban. Hasil wawancara dengan siswa pun menunjukkan bahwa pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan mudah karena *geoboard* membuat bangun datar bisa dilihat secara nyata.

Dengan demikian, baik dari hasil uji statistik, observasi guru dan siswa, wawancara, maupun penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan media *Geoboard* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan ini terjadi karena kombinasi metode yang terstruktur dengan media konkret mampu menciptakan suasana belajar yang lebih jelas, menarik, dan bermakna.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa model *Direct Instruction* berbantu media *geoboard* memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar matematika bangun datar siswa kelas V SDN Turus 5. Hasil uji paired sample t-test menghasilkan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dengan N-Gain 0,62 (kategori sedang), sehingga model ini terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, uji Wilcoxon terhadap hasil belajar juga menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan N-Gain 0,63 (kategori sedang), yang menegaskan bahwa model tersebut efektif meningkatkan hasil belajar matematika. Secara keseluruhan, *Direct Instruction* berbantu *geoboard* terbukti layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran, dengan rekomendasi agar guru memanfaatkannya secara optimal, siswa lebih aktif dalam proses belajar, dan penelitian selanjutnya melibatkan kelompok kontrol serta cakupan materi dan durasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Permission of UNY press.
- Anggorowati, S. (2020). Analisis Minat Belajar Kimia Peserta Didik Kelas Xii Sma Negeri 6 Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 2(1), 131–139.

- Aniza Juanti M.Imamuddin, Eny Murtiyastuti, R. M. H. S. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Di Smpn 9 Batam. *Koloni*, 3(2), 88–96.
<https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/347%0Ahttps://koloni.or.id/index.php/koloni/article/download/347/302>
- Assa, R., & Lumintang, E. J. R. K. J. (2022). Jurnal Ilmiah Society. *Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara*, 2(1), 1–12.
- Beti Arliana et al. (2022). Peningkatan Self-disclosure melalui Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Rambang Niru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1120–1123.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *Pengaruh Model Pbl Berbantuan Media Geoboard Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Keliling Bangun Datar*. 5(1), 167–186.
- Ekawati, H., Wahyuni, W., & Sari, N. R. (2021). Penerapan Taksonomi Bloom Dan Krathwohl'S Pada Aplikasi Rubrik Penilaian Hasil Belajar Siswa Di Samarinda Untuk Aspek Afektif. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 23(2), 189–200.
<https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v23i2.1428>
- Gombo, M. (2024). Application of Jerome Bruner's Learning Theory in Learning Mathematics in Elementary School. *International Journal of Sustainable Social Science (IJSSS)*, 2(5), 335–342. <https://doi.org/10.59890/ijsss.v2i5.2631>
- Lastrijanah, L., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 87.
- Lastrijanah, R., Putri, M., & Sari, N. (2017). *Media Konkret dalam Pembelajaran Matematika: Teori dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Mahmud Yunus Hasibuan et al. (2021). *Bangun Datar Melalui Penerapan Model*. 1(2), 1–4.
- Masturoh, I., & Khaeroni. (2017). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Geometri. *Primary Journal*, 9(2).
- Musna, R. R., & Juandi, D. (2020). An analysis of junior high school students' creative thinking skills in solving flat-side geometry problems. *Journal of Physics: Conference Series*, 1521(3).
- Muspika. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Papan Berpaku (Geoboard) Terhadap Hasil

- Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN 138 Inpres Mangulabbe Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar. *Universitas Negeri Makassar*, 10. <http://eprints.unm.ac.id/19120/>
- Nadya Putri Permatasari, & Herdi. (2023). *Hubungan Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Dengan Kemandirian Belajar KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK SMK NEGERI DI DKI JAKARTA Abstrak THE RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING MOTIVATION AND LEARNING ENVIRONMENT WITH SELF REGULATED LEARNING OF STATE VOC. 12(1).*
- Novarini, I., Nashir Tsalatsa, A., & Setianingsih, E. S. (2018). Pengaruh Model Direct Intruction Berbantu Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 389.
- Panca Dewi Purwati. (2024). *PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*. Cahya Gani Recovery.
- Purwati, N. (2024). *Direct Instruction dalam Pembelajaran Matematika: Teori dan Praktik*. Deepublish.
- Pusparini, A., Cholik, M., Rijanto, T., Ekohariadi, Budi Tjahjanto, I. G. . A., & Marniati. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X Multimedia di SMK Ketintang Surabaya. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 30–43. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i1.1972>
- Sawining, N. M. (2019). Implemtasi model direct instruction dengan media bentuk geometri untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Kalibukbuk. *DAIWI WIDYA Jurnal Pendidikan*, 06(1), xxvi + 196 hlm.
- Siska, Y., Yufiarti, Y., & Japar, M. (2021). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)*, 1(1), 1–11.
- Susiana, R., & Wening, S. (2015). Pengaruh Model Direct Instruction Berbantuan Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Dan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Desain Busana. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 377–393. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/6491/5589>
- Sutiarso, B., Rahmawati, L., & Harianto, S. (2018). *Pemanfaatan Geoboard untuk Pembelajaran Bangun Datar*. Remaja Rosdakarya.
- Sutiarso, S., Coesamin, M., & Nurhanurawati. (2018). The effect of various media scaffolding on increasing understanding of students' geometry concepts. *Journal on Mathematics Education*, 9(1), 95–102.

- Syahria Ataya Dela, Teguh Prasetyo, I. M. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Games Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD. *ALACRITY : Journal of Education*, 4(2025), 488–496. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v5i1.640>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). The importance of learning motivation in improving student learning outcomes. *ALFIHRIS : Journal of Educational Inspiration*, 2(3), 61–68.
- Zaenal Arifin. (2017). Metodologi Penelitian Pendidikan. *Higher Education Research Methodology: A Step-by-Step Guide to the Research Process*, 1–140.